BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kesehatan adalah keadaan sejahtera dari badan, jiwa dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomis.(UU no. 23/ 1992 tentang kesehatan). Kesehatan adalah kebutuhan dasar dan modal utama untuk hidup, sehingga kesehatan merupakan hak asasi manusia. Setiap orang berhak untuk hidup dan memiliki kesehatan. Tetapi kenyataannya tidak semua orang memperoleh atau memiliki kesehatan yang memadai.

Alkohol sering dipakai untuk menyebut etanol. yang juga biasa disebut etil alkohol, alkohol murni, alkohol absolut, atau *alkohol* saja, Etanol adalah sejenis cairan yang mudah menguap, mudah terbakar, tak berwarna, dan merupakan alkohol yang paling sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Etanol murni (absolut) dihasilkan pertama kalli pada tahun 1796 oleh Johan Tobias Lowitz yaitu dengan cara menyaring alkohol hasil distilasi melalui arang. Senyawa ini dapat ditemukan pada minuman beralkohol.

Minuman beralkohol memiliki kadar yang berbeda-beda. Misalnya, bir dan soda alkohol (1-7% alkohol), anggur (10-15% alkohol), dan minuman keras atau biasa disebut dengan spirit (35-55% alkohol), Konsentrasi alkohol dalam darah dicapai dalam 30-90 menit setelah diminum. Meskipun belum ada standard yang diterima secara umum tentang tingkat keamanan untuk konsumsi minuman beralkohol, namun secara sederhana peminum alcohol dapat dibagi kedalam 3 (tiga) kelaompok, yang meliputi peminum ringan, peminum menegah dan peminum berat.

(Journal Alcoholism: Clinical and Experimental Research)

Sebagian besar peminum alkohol memulai kebisaannya ini pada masa remaja. Masa ini sangatlah kritis dimana pada periode yang inilah merupakan pintu masuk pertama penyalahgunaan alkohol.*Mason (2002)*

Beberapa faktor penyebab penyalahgunaan alkohol pada remaja yaitu motif ingin tahu, adanya kesempatan, sarana dan prasarana, kepribadian, emosi dan mental lemah. Oleh karena itu, diperlukan himbauan berupa informasi terhadap masyarakat khususnya para remaja perihal bahaya minuman yang mengandung alkohol, dengan cara penanggulangan sejak dini diharapkan dapat efektif mengurangi jumlah peminum minuman beralkohol karena ditanggulangi dari akar permasalahannya yaitu peminum minuman beralkohol remaja setingkat SMA.

Diharapkan pula dengan adanya media informasi ini dapat memberikan pemahaman akan dampak alkohol pada seseorang efek jera lalu meninggalkan kebisaannya.

Himbauan ini dapat berupa media informasi yang mengarah tepat dan efektif agar dapat menginformasikan pesan yang dimaksud.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Kurangnya pemahaman masyarakat akan bahaya pengkonsumsian minuman beralkohol.
2. Kurangnya pengawasan dan bimbingan orang tua dan masyarakat terhadap remaja akan bahaya sesungguhnya dari minuman beralkohol.
3. Kurangnya usaha pemerintah menginformasikan kepada masyarakat tentang bahaya minuman berlakohol.

1.3 Fokus Permasalahan

1. Strategi kreatif dalam menyampaikan informasi, khususnya kepada remaja berumur 15 - 18 tahun tentang bahaya minuman beralkohol.
2. Bagaimana media yang tepat dan efektif untuk menunjang strategi kreatif yang efektif untuk mencapai tujuan perancangan media informasi.

1.4 Tujuan Perancangan

Tujuan perancangan Tugas Akhir ini adalah untuk menginformasikan kepada remaja setingkat siswa SMA tentang masalah minuman beralkohol, memberitahukan dampak yang akan diterima apabila menyalahgunakan alkohol,

karena remaja tidak memiliki kemampuan untuk menilai resiko kesehatan yang akan ditimbulkan oleh minuman beralkohol dan sifat zat psikoaktif yang bersifat adiktif (ketagihan/kecanduan) yang terkandung didalamnya. Oleh karena itu, remaja mulai mengkonsumsi minuman beralkohol dengan berbagai macam sebab yang berbeda (alasan tersendiri).

Dengan cara penanggulangan sejak dini ini diharapkan dapat efektif mengurangi jumlah alkoholik karena ditanggulangi dari akar permasalahannya yaitu peminum remaja dan diharapkan pula akan timbul kesadaran pada diri remaja tersebut agar mengetahui bahaya akan pengkonsumsian minuman beralkohol dan bahan yang terkandung didalamnya sehingga timbul efek takut dan jera lalu segera meninggalkan kebiasaannya dalam mengkonsumsi minuman beralkohol.

1.5 Manfaat Perancangan

1.5.1 Bagi Penulis dan Rekan-Rekan Seprofesi

1. Menyelesaikan Tugas Akhir sebagai salah satu syarat mutlak kelulusan mahasiswa di jurusan Desain Komunikasi Visual Universitas Komputer Indonesia.
2. Menambah pengetahuan yang lebih dalam mengenai minuman beralkohol dan bahayanya terhadap peyalahgunaan alkohol khususnya terhadap siswa SMA yang mengkonsumsi minuman beralkohol.

1.5.2 Bagi Masyarakat

1. Memberikan informasi tentang bahaya minuman beralkohol terhadap kesehatan kepada remaja setingkat siswa SMA.
2. Menghimbau para orangtua khususnya yang berusia 15-18 tahun agar memantau dan memberikan pengertian kepada anak tersebut tentang bahaya minuman beralkohol beserta kandungannya yang mengancam kesehatan dan masa depan anak tersebut.

1.6 Kata Kunci

Perancangan, Informasi, Alkohol, Remaja.